



Pembelajaran Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia dengan Metode Kunjung Karya sebagai Alternatif Pengajaran Inovatif

Tyas Noor Rachma¹, Ika Septiana², Sudyati³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang

e-mail: tyasnoorachma12@gmail.com

Abstrak

Menerapkan metode pembelajaran yang tepat adalah kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan metode kunjung karya dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk materi teks eksplanasi. Penelitian deskriptif dilakukan dengan melibatkan 36 peserta didik, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kunjung karya sangat efektif, karena peserta didik yang menggunakan metode ini mendapatkan nilai pembelajaran teks eksplanasi antara 81-100. Aspek kreativitas dalam merancang teks eksplanasi mendapat presentase tertinggi sebesar 83,33% dan diikuti oleh aspek penilaian sikap terendah yaitu kerjasama dalam kelompok dengan presentase 55,56%. Kesimpulannya, penerapan metode kunjung karya dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk materi teks eksplanasi menunjukkan hasil yang sangat baik dan menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi.

Kata Kunci: *Inovatif, Kunjung Karya, Teks Eksplanasi*

Abstract

Applying the right learning method is the key to success in the learning process. This study aims to describe the application of the work visit method in Indonesian language learning for explanatory text material. Descriptive research was conducted involving 36 learners, and data was collected through observation, interview, and documentation. The results show that the application of the work visit method is very effective, because students who use this method get an explanatory text learning score between 81-100. The creativity aspect in designing explanatory text got the highest percentage of 83.33% and followed by the lowest attitude assessment aspect, namely cooperation in groups with a percentage of 55.56%. In conclusion, the application of the work visit method in Indonesian language learning for explanatory text material shows very good results and shows a high level of creativity.

Keywords: *Innovative, Visit Works, Explanatory Text.*

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di Indonesia, perlu dilakukan upaya yang berkelanjutan agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Pembelajaran bahasa Indonesia juga tidak luput dari tantangan tersebut. Selain memahami aturan tata bahasa, kemampuan membaca dan memahami teks juga menjadi penting. Selanjutnya, keterampilan menulis juga menjadi hal yang tak kalah penting, terutama kemampuan menulis dengan lancar. Selain itu, keterampilan menulis yang baik juga meliputi kemampuan untuk menyampaikan gagasan dengan rangkaian kalimat yang tepat dan gaya bahasa

yang mudah dipahami oleh pembaca, seperti yang diungkapkan oleh Ika Septiana (2021). Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dicapai oleh peserta didik di bangku SMA. Teks eksplanasi sendiri merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari di sekolah pada tingkat SMA.

Dalam kurikulum bahasa Indonesia di tingkat SMA, pembelajaran teks eksplanasi menjadi salah satu fokus dalam mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman peserta didik. Teks eksplanasi sendiri merupakan jenis teks yang memuat penjabaran logis dan rinci tentang suatu fenomena atau proses di berbagai bidang ilmu, seperti sains, teknologi, dan sosial. Namun, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami teks eksplanasi karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang topik yang dijelaskan. Seperti yang disebutkan oleh Ika Septiana (2021), pemahaman yang teliti sangat penting dalam memahami isi teks eksplanasi. Dalam hal ini, pemahaman yang teliti dan menyeluruh akan membantu peserta didik untuk dapat memahami dan mengapresiasi isi teks eksplanasi dengan lebih baik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, pengalaman dan pengetahuan tentang berbagai topik dan teks sangatlah penting bagi pendidik. Namun, tidak semua pendidik memiliki latar belakang pendidikan atau pengalaman yang sama, sehingga terkadang mereka juga mengalami kesulitan dalam memahami dan mengajarkan teks yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengajarkan teks bahasa Indonesia secara efektif dan inovatif.

Dalam kegiatan berkelompok dalam memproduksi teks eksplanasi, peserta didik seringkali kurang aktif dan lebih bergantung pada anggota kelompok lainnya, sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal. Menurut Gunawan (2013), ada satu kelemahan dalam diskusi kelompok di mana peserta didik yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih unggul cenderung mendominasi diskusi, sehingga tidak terjadi pemerataan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan melalui pengembangan metode dan pendekatan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks ekplanasi adalah metode Kunjung Karya. Metode ini melibatkan peserta didik untuk mengunjungi suatu lokasi atau tempat tertentu dengan tujuan memperoleh pengalaman dan pemahaman baru. Dalam konteks pembelajaran teks ekplanasi, metode Kunjung Karya dipercaya dapat efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa para peserta didik. Metode ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi ketergantungan peserta didik pada anggota kelompok lain dalam menghasilkan teks ekplanasi. Dr. Pemayun dalam Nurhayati & Yuliati (2020) melaporkan dalam sebuah jurnal ilmiah bahwa metode Kunjung Karya efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dan memperdalam pemahaman mereka tentang teks eksplanasi. Dr. Pemayun juga menyarankan penggunaan teknologi informasi untuk optimalisasi implementasi metode ini. Penggunaan metode Kunjung Karya dalam pembelajaran teks eksplanasi dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan memahami proses atau fenomena yang dijelaskan dalam teks. Dalam kegiatan Kunjung Karya, peserta didik diajak untuk mengunjungi kelompok lain dan mendapatkan

informasi yang beragam serta meningkatkan pengetahuan masing-masing peserta didik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teks eksplanasi dengan lebih baik.

Kurniawan (2019) dalam jurnal bimbingan dan konseling pendidikan menunjukkan beberapa manfaat dari penerapan metode Kunjung Karya dalam pembelajaran teks eksplanasi. Pertama, metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Kedua, peserta didik menjadi lebih kreatif dan mandiri dalam membuat karya tulis. Ketiga, metode Kunjung Karya dapat mempercepat proses belajar dan mengoptimalkan hasil belajar siswa. Keempat, peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan metode ini. Terakhir, siswa menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan penerapan metode Kunjung Karya. Melalui pengalaman Kunjung Karya, diharapkan peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang teks eksplanasi dan meningkatkan keterampilan bahasa dan literasi mereka. Selain itu, metode ini dapat memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kunjungan ke kelompok lain dapat menarik minat dan antusiasme peserta didik dalam mempelajari teks eksplanasi serta mengembangkan keterampilan observasi, wawasan, dan pemikiran kritis yang berguna untuk kehidupan mereka di masa depan.

Artikel ini akan membahas penerapan metode Kunjung Karya dalam pembelajaran teks eksplanasi bahasa Indonesia dengan memberikan pemahaman detail tentang metode tersebut serta manfaatnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada materi teks eksplanasi. Artikel ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi bagi guru dan pelajar yang ingin meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Artikel ini diharapkan juga dapat memberikan informasi yang berguna sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan penerapan metode kunjung karya.

METODE

Darmalaksana (2020) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana pelaksanaan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2009), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna yang terkandung dalam pengalaman dan perilaku manusia. Metode ini memiliki sifat yang fleksibel, terbuka, dan reflektif, serta menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu keadaan atau fenomena yang sedang terjadi di lokasi yang diteliti, sehingga memudahkan dalam memahami lingkungan sumber penelitian. Pendapat ini sejalan dengan definisi Neuman (2013) yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau paparan tentang suatu fenomena atau keadaan yang sedang terjadi dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis.

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa dalam penelitian deskriptif terdapat dua jenis data, yakni data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengamatan dan wawancara dengan narasumber terkait, dan data sekunder yang berasal dari berbagai literatur seperti jurnal dan media cetak yang relevan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, terdapat empat tahapan dalam proses analisis data, yang sejalan dengan pandangan Miles & Huberman (2014), yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah SMA negeri di kota Semarang, tepatnya di SMAN 6 Semarang, dengan fokus pada kelas XII MIPA 7 yang diikuti oleh 36 orang peserta didik. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama periode PPL I yang berlangsung pada bulan Oktober hingga Desember 2022.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta didik kelas XII MIPA 7 di SMAN 6 Semarang dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Peneliti menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi saat pembelajaran berlangsung untuk mengambil data yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa penerapan metode kunjung karya sangat efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis teks eksplanasi. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan peserta didik kelas XII MIPA 7 di SMAN6 Semarang. Dalam melaksanakan penelitian ini, tentunya ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Salah satunya adalah implementasi metode kunjung karya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Terdapat beberapa langkah-langkah dalam implementasi metode kunjung karya, yang dijelaskan oleh Berdiati (2010).

1. Dalam awal pembelajaran, pendidik dapat memulainya dengan memberikan apersepsi yang tepat dan relevan dengan tema pembelajaran.
2. Para peserta didik diinformasikan tentang tujuan pembelajaran, yaitu untuk dapat memproduksi teks eksplanasi secara efektif dan mempresentasikan hasil tulisannya secara jelas dan terstruktur.
Contoh: Para siswa diharapkan dapat menghasilkan teks eksplanasi dengan struktur yang jelas dan kaidah bahasa yang tepat, serta dapat menuliskan teks dengan konsisten dan terstruktur setelah mengikuti pembelajaran.
3. Para peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota sebanyak 5-6 orang. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat nama kelompok yang menarik dan masih berhubungan dengan materi pembelajaran teks eksplanasi.
4. Para siswa akan mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi dalam kelompok dengan topik yang berbeda-beda. Setiap kelompok akan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media kertas asturo dan diizinkan untuk menambahkan dekorasi atau ilustrasi pada teks yang telah dibuat.

Selain itu, para siswa harus memastikan bahwa struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi terpenuhi dalam setiap teks yang ditulis.

5. Setelah kelompok peserta didik selesai menyelesaikan tugas menulis teks eksplanasi, mereka melakukan penilaian silang terhadap kelompok lain. Kelompok tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok kecil, di mana sebagian peserta didik menjadi presentator dan sebagian peserta didik lainnya berkeliling untuk menilai hasil pekerjaan kelompok lainnya. Proses penilaian dilakukan dengan cara memutar hasil karya searah jarum jam, sehingga setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk menilai hasil karya kelompok sebelumnya secara bergiliran. Sebagai contoh, hasil karya teks eksplanasi dari kelompok satu akan dinilai oleh kelompok dua, kemudian hasil karya kelompok dua dinilai oleh kelompok tiga, dan seterusnya.
6. Setelah melakukan penilaian silang, setiap kelompok harus mengunjungi pameran hasil karya semua kelompok. Setiap kelompok harus mengunjungi dan menilai hasil karya menulis teks eksplanasi kelompok lainnya. Selain itu, kelompok juga bisa menanyakan atau memberikan penjelasan lebih lanjut tentang teks eksplanasi yang telah dibuat oleh kelompok lain.
7. Para peserta didik dapat menempatkan hasil karya mereka pada pojok karya di dinding kelas agar dapat dilihat dan dinikmati oleh semua orang di kelas.
8. Setelah kegiatan kunjung karya dan pameran hasil karya semua kelompok selesai dilakukan, pendidik dan peserta didik akan melaksanakan penilaian dan evaluasi terhadap hasil karya secara keseluruhan.
9. Para peserta didik dan pendidik bekerja sama dalam merenungkan dan menguraikan pembelajaran dari kegiatan kunjung karya yang baru saja dilakukan.

Berdasarkan proses implementasi metode kunjung karya yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki tugas yang ditugaskan di dalam kelompok, sehingga dapat memperlihatkan antusiasme dan pemahaman yang baik dari peserta didik. Dari total 36 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, semua menunjukkan keaktifan di dalam kelas karena memiliki tugas masing-masing dan harus melakukan kunjungan dan penilaian terhadap karya kelompok lain. Berikut adalah hasil rentang nilai peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas XII MIPA 7 di SMAN 6 Semarang.

Tabel 1. Hasil Penilaian Teks Eksplanasi

No	Rentang Nilai	Jumlah	Keterangan
1.	0-60	-	Perlu Bimbingan
2.	61-70	-	Cukup
3.	71-80	-	Baik
4.	81-100	36	Sangat baik
Total		36	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII MIPA 7 telah mencapai kriteria yang sangat baik dalam memproduksi teks eksplanasi menggunakan metode kunjung karya. Rata-rata nilai yang didapatkan oleh peserta

didik adalah 93.86, menunjukkan bahwa mereka telah memahami materi dengan baik. Metode kunjung karya juga membantu pendidik dalam memeriksa pemahaman peserta didik. Selain itu, pendidik juga mengajukan pertanyaan secara acak kepada presenter di setiap kelompok untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang materi, termasuk maksud dan tujuan teks eksplanasi, struktur teks, kaidah kebahasaan, dan langkah-langkah yang diperlukan dalam memproduksi teks eksplanasi. Dengan cara ini, pendidik dapat mengevaluasi pemahaman masing-masing peserta didik secara individu dan memberikan bantuan tambahan jika diperlukan. Dengan demikian, metode kunjung karya dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis peserta didik. Pada metode kunjung karya, pertanyaan yang diajukan oleh pendidik kepada peserta didik yang berperan sebagai presenter pada kelompoknya adalah sebagai berikut:

- 1) Jelaskan maksud dan tujuan teks eksplanasi yang kamu buat.
- 2) Sebut dan jelaskan struktur teks eksplanasi yang kamu buat.
- 3) Identifikasilah kaidah kebahasaan yang ada pada teks eksplanasi yang telah kamu buat.
- 4) Deskripsikan langkah-langkah yang kamu lakukan dalam memproduksi teks eksplanasi.

Dengan cara ini, pendidik dapat mengetahui masing-masing tingkat pemahaman peserta didik dan memastikan bahwa setiap peserta didik benar-benar memahami materi yang telah dipelajari.

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi dengan metode kunjung karya dimulai dengan tahap pengamatan. Pengamatan ini dilakukan di kelas XII MIPA 7 SMAN 6 Semarang, dengan fokus pada observasi karakteristik peserta didik.

Dari hasil pengamatan dan wawancara, ditemukan bahwa peserta didik memiliki karakteristik yang aktif dan kritis dalam mempelajari materi teks eksplanasi dengan metode kunjung karya. Selain itu, peserta didik juga memiliki pemahaman yang lebih kompleks dan rumit dalam memahami materi yang diajarkan.

Karakteristik lainnya yang ditemukan adalah bahwa peserta didik tertarik pada topik yang spesifik dan sesuai dengan kehidupan yang sedang mereka alami saat itu. Selain itu, peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan terampil, sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan bahasa yang baik dan mampu mengaplikasikan kaidah bahasa yang benar dalam penulisan teks eksplanasi.

Selain itu, ditemukan pula bahwa peserta didik memiliki kerjasama yang baik antar anggota kelompok. Hal ini dapat terlihat dari cara peserta didik saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Peserta didik juga terlihat lebih mandiri dalam mencari informasi melalui gawai yang dapat diakses oleh seluruh peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik

memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran.

Setelah memahami karakteristik peserta didik, pendidik kemudian memberikan materi tentang teks eksplanasi. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, tujuan, dan manfaat teks eksplanasi. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran PBL (Project Based Learning). Pendidik mengajarkan konsep teks eksplanasi melalui penggunaan video mengenai kejadian alam atau sosial yang berlangsung di lingkungan sekitar peserta didik. Setelah itu, pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis struktur serta kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi menggunakan LKPD yang telah disiapkan.

Setelah peserta didik melakukan kegiatan analisis terhadap struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi, selanjutnya mereka dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya dan diberi tugas untuk menyusun kerangka teks eksplanasi. Setelah kerangka teks eksplanasi dibuat, peserta didik diminta untuk mengembangkan kerangka teks tersebut menjadi teks eksplanasi yang utuh, dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari.

Setiap kelompok membuat satu teks eksplanasi dengan tema yang berbeda pada media kertas asturo. Peserta didik diberi kebebasan untuk memberikan ilustrasi yang mendukung teks eksplanasi yang mereka buat. Setelah menyelesaikan tugas, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka dengan metode kunjungan karya.

Pada penggunaan metode kunjungan karya dalam pembelajaran, terdapat kelebihan dan kekurangan. Hasil refleksi dari peneliti mengenai pembelajaran teks eksplanasi dengan metode kunjungan karya yang dilakukan oleh peneliti di kelas XII MIPA 7 SMAN 6 Semarang tercantum di bawah ini.

- a) Peserta didik dapat mengalami pembelajaran secara langsung dan membuat karya mereka sendiri. Hal ini membantu mereka memahami konsep teks eksplanasi dengan lebih baik dan dalam konteks yang lebih nyata.
- b) Mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok dan saling membantu satu sama lain. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka dan kemampuan komunikasi, karena peserta didik perlu berinteraksi dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas.
- c) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pola pikir yang kritis dan kreatif dalam membuat karya. Peserta didik diharapkan untuk dapat memikirkan solusi yang efektif dan kreatif untuk masalah yang diberikan, serta mampu mengaplikasikan konsep teks eksplanasi dalam pembuatan karya mereka.
- d) Peserta didik dapat merasa lebih tertarik dan termotivasi karena mereka terlibat langsung dalam membuat karya. Dengan memiliki hasil karya yang dapat dipamerkan, mereka merasa lebih percaya diri dan bersemangat untuk belajar.

Berikut merupakan kekurangan dalam menggunakan metode kunjung karya dalam pembelajaran teks eksplanasi:

- a) Perlu persiapan yang matang dan perencanaan yang baik, termasuk memilih topik atau proyek yang cocok untuk peserta didik dan mengelola kelompok dengan efektif.
- b) Membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup, terutama jika peserta didik harus membuat karya yang kompleks atau memerlukan bahan-bahan khusus.
- c) Penilaian terhadap hasil karya peserta didik dapat menjadi sulit, karena setiap karya bisa memiliki keunikan dan tingkat kesulitan yang berbeda.
- d) Pengorganisasian kelompok dan distribusi tugas dapat menjadi masalah, terutama jika ada peserta didik yang tidak aktif atau tidak serius dalam berpartisipasi.

Tabel 2. Penilaian Sikap Pembelajaran Teks Ekplanasi Menggunakan Metode Kunjung Karya

No.	Sikap yang Diobservasi	Indikator	Jumlah	Presentase
1.	Keaktifan berdiskusi	Intensitas partisipasi siswa dalam berdiskusi dan memberikan pandangan selama proses pembelajaran.	28	77.78%
2.	Kerja sama dalam kelompok	Keterampilan siswa dalam berkolaborasi menyelesaikan tugas dengan anggota kelompok.	20	55.56%
3	Kreativitas dalam merancang teks eksplanasi	Kreativitas siswa dalam menghasilkan ide dan mengekspresikan ide tersebut secara inovatif saat membuat teks eksplanasi	30	83.33%
4.	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	Kemampuan siswa untuk mempertahankan fokus dan semangat dalam menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan.	25	69.44%

Tabel yang terdapat di atas adalah contoh tabel observasi yang digunakan untuk mengamati beberapa sikap siswa selama pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan metode kunjung karya. Kolom pertama pada tabel menunjukkan sikap apa yang diamati pada peserta didik selama proses pembelajaran tersebut, sedangkan kolom kedua menjelaskan standar kriteria pengamatan terhadap sikap peserta didik. Standar tersebut meliputi tingkat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan diskusi dan memberikan pendapat, kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dengan teman sekelompok untuk menyelesaikan tugas, kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide dan mengekspresikan ide tersebut secara kreatif dalam membuat teks eksplanasi, dan juga kemampuan peserta didik untuk bertahan dalam menyelesaikan tugas dengan tekun meskipun mengalami kesulitan.

Kolom jumlah peserta didik pada tabel tersebut menunjukkan berapa banyak peserta didik yang diamati pada setiap sikap. Dalam penjelasan tabel, dijelaskan bahwa ada 28 siswa yang diamati pada keaktifan berdiskusi, 30 siswa

pada kerja sama dalam kelompok, 36 siswa pada kreativitas dalam merancang teks eksplanasi, dan 25 siswa pada ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan pengamatan sikap tersebut dilakukan secara langsung oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam presentase, penilaian sikap kreatif mendapatkan skor tertinggi yaitu 83.33%. Ada 30 peserta didik yang menunjukkan sikap kreatif dalam memproduksi teks eksplanasi. Namun, presentase terendah terjadi pada penilaian sikap kerjasama dengan presentase sebesar 55.56%. Hal ini disebabkan beberapa peserta didik yang tidak aktif dalam berpartisipasi dan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya. Biasanya, peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok adalah peserta didik laki-laki.

KESIMPULAN

Penerapan metode kunjung karya dalam pembelajaran teks eksplanasi bahasa Indonesia menghasilkan hasil yang sangat memuaskan. Keberhasilan tersebut didasarkan pada fakta bahwa semua peserta didik, yaitu 36 siswa, memperoleh nilai antara 81-100 setelah mempelajari teks eksplanasi dengan menggunakan metode kunjung karya. Di samping pencapaian peserta didik yang memuaskan, hasil pengamatan dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki pemahaman yang baik. Saat dilakukan wawancara secara langsung mengenai tujuan, maksud, struktur, dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi, setiap peserta didik mampu menjawab dengan benar dan tepat.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa aspek kreativitas dalam merancang teks eksplanasi memiliki presentase tertinggi yaitu 83,33%, dengan partisipasi dari 30 peserta didik. Sementara itu, aspek penilaian sikap terendah yaitu kerjasama dalam kelompok, dengan presentase 55,56% yang hanya diperlihatkan oleh 20 peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Berdiati, N. (2010). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage.
- Darmalaksana, W. (2020). *Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka Menulis* (1 ed.). Kelas Menulis, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Alfabeta.
- Kurniawan, D. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi melalui Metode Kunjung Karya pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Pendidikan*, 2(2), 64–70.
- Miles, M., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia (UI-Press).
- Neuman, W. L. (2013). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson.
- Nurhayati, D., & Yuliati, L. (2020). The Effectiveness of Kunjung Karya Method in Enhancing Students' Writing Skill in the Procedure Text. *Journal of Language*

Teaching and Research, 11(6), 519–524.

Septiana, I., & Ripai, A. (2021). Kebutuhan Guru dalam Pengembangan Buku Bahasa Indonesia SMA Berbasis Sintaksis. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 191–197.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.